

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI TK AISYIYAH II PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013

Risma Yuniarni¹, Wilson², Nurlita³

ABSTRAK

Based on writer's observation, teacher did not make programme of center learning model which suitable. This case was seen from center implementation that consisted of four steps which the steps was not done by teacher. The writer also wanted to know about the evaluation which was done in center learning model by TK Aisyiyah II up till now and the inhibiting and supporting factors while teacher did center learning model. The purpose of the research is to know programme and implementation of learning model; evaluation and the inhibiting and supporting factors in application of center learning model which is used by teacher in TK Aisyiyah II Pekanbaru at 2012/2013 school year. As for collecting data technique is used observations, interviews, documentations, and triangulation. The conclusion of the research is an programme of center learning step, teacher prepared weekly lesson activity and daily lesson activity; in implementation of center learning step, teacher did not do yet the all steps based on guidelines book for application of center learning model which was made by Depdiknas at 2006; and in evaluation of center learning step was done by teacher such as gave feedback, portofolio, checklist, and observation while learning time. Inhibiting factors of center learning model included the children which have problem such as dispute and sick, an other the availability of instrument and learning. Where as, supporting factor included every center consisted of two teacher, the children did not bore to learn, and the children interest was raising increasily.

Keyword : children early year, center learning

¹ Risma Yuniarni adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

² Drs. H. Wilson.M.Si Adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

³ Nurlita M.Pd adalah Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

A. PENDAHULUAN

Masa Anak Usia Dini (AUD) merupakan masa emas perkembangan (*golden age*) pada individu, masa ini merupakan proses peletakan dasar pertama terjadinya pematangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal.

Menurut Montessori (Anita, 2011:14-16) Dasar pendidikan anak usia dini menekankan pada tiga hal yaitu pendidikan sendiri, masa peka, dan kebebasan. Sedangkan menurut Emilio (Anita, 2011:38) berpendapat bahwa anak memiliki kemampuan tak terbatas. Untuk membantu mengembangkan kecerdasan anak sejak dini melalui kegiatan pembelajaran sambil bermain pada sentra, anak dituntut aktif dan kreatif dalam sentra dengan berbagai jenis main. Selama ini kemampuan secara akademik menjadi acuan orang tua dan guru didalam melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak tanpa melihat kemampuan yang lain yang dibutuhkan anak dalam hidup dilingkungan sosial. Berbagai alternatif diberikan oleh pihak lembaga diantaranya adalah memberikan bentuk model yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran sentra yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat mengembangkan potensi anak.

Menurut Depdiknas (2006:2-3) pendekatan sentra dan lingkaran adalah penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak proses pembelajaran berpusat disentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main; (2) pijakan sebelum main; (3) pijakan selama main; dan (4) pijakan setelah main. Model pembelajaran sentra terdiri dari 4 jenis pijakan, dan penilaian/evaluasi. Model pembelajaran sentra ini membantu kegiatan belajar anak dimana terjadi interaksi dinamis antara guru dan anak atau antara anak dengan anak lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, guru tidak membuat perencanaan model pembelajaran sentra yang sesuai, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan sentra yang terdiri dari 4 pijakan, ada tahapan-tahapan yang tidak dilaksanakan oleh guru seperti : 1) pijakan penataan lingkungan main: tidak menyiapkan alat dan bahan bermain sebelum anak datang; 2) pijakan sebelum main : pada saat *morning time* anak-anak tidak duduk melingkar bersama guru, guru tidak meminta anak-anak untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir hari ini; 3) Pijakan selama main: guru tidak mencatat yang dilakukan anak (jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial); 4) Pijakan setelah main: anak-anak tidak duduk melingkar bersama guru, pada saat selesai bermain guru tidak membuat permainan yang menarik agar anak ikut membereskan alat main. Dengan demikian penulispun juga ingin mengetahui adakah evaluasi yang dilakukan TK Aisyiyah II terhadap pembelajaran model sentra selama ini? serta adakah faktor-faktor yang menjadi penghambat dan penunjang di dalam guru melaksanakan model pembelajaran sentra.

Penelitian ini berfokus pada masalah penerapan model pembelajaran sentra oleh guru di Tk Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran sentra di TK Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran sentra di TK Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. 3) Untuk mengetahui evaluasi penerapan model pembelajaran sentra di TK Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.4) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan penunjang penerapan model pembelajaran sentra oleh guru di Tk Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 1990:3) mendefinisikan “ metodologi kualitatif ”sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali dan mengetahui kehidupan sehari-hari yang dialami subjek. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan penerapan model pembelajaran sentra di Tk Aisyiyah II Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara terhadap guru di TK Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru di TK Aisyiyah II Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra imtaq dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta, dan mengikuti seminar yang diadakan oleh dinas pendidikan pekanbaru. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, saat mengabsen guru tidak terlalu memperhatikan kehadiran anak-anak. Sedangkan evaluasi pembelajaran melalui portofolio. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, anak yang bermasalah, sarana prasarana dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra aksara dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, saat permainan selesai guru tidak melakukan duduk

melingkar lagi. Sedangkan evaluasi pembelajaran melalui umpan balik (*feedback*) antara guru dan anak. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, daya tangkap anak, dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra balok dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, saat morning time dan pada permainan selesai guru tersebut tidak melakukan duduk melingkar, tidak terlalu memperhatikan untuk memimpin doa hari ini, tidak terlalu memberikan bantuan pada saat anak bermain. Sedangkan evaluasi pembelajaran melalui portofolio yang dikumpulkan pada guru setelah tugas kerja anak. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, daya tangkap anak, dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra musik dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti saat morning time dan pada permainan selesai guru tersebut tidak melakukan duduk melingkar, tidak terlalu memperhatikan kehadiran anak-anak. Sedangkan evaluasi pembelajaran melalui umpan balik (*feedback*) antara guru dan anak dan portofolio. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, daya tangkap anak, dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra dan anak tidak bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra seni dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, saat morning time guru tersebut tidak melakukan duduk melingkar, tidak terlalu sering dalam membaca buku cerita, tidak terlalu mengatur teman main anak. Sedangkan evaluasi pembelajaran melalui umpan balik (*feedback*) antara guru dan anak, *checklist* dan portofolio. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, sarana prasarana, dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra dan timbul minat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra matematika dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan

Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, saat morning time guru disentra tersebut tidak melakukan duduk melingkar, tidak terlalu memperhatikan kehadiran anak-anak. Sedangkan evaluasi melalui umpan balik (*feedback*) antara guru dan anak, dan portofolio. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, sarana prasarana, dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra dan timbul minat anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra persiapan dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, saat permainan selesai tidak melakukan duduk melingkar. Sedangkan evaluasi melalui umpan balik (*feedback*) antara guru dan anak, *checklist* dan portofolio. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, sarana prasarana, daya tangkap anak dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra dan timbul minat anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra bahan alam dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti guru tersebut tidak terlalu memperhatikan untuk memimpin doa memulai pembelajaran, tidak terlalu sering membacakan buku yang berkaitan dengan tema pada saat pembelajaran. Sedangkan evaluasi melalui umpan balik (*feedback*) antara guru dan anak, portofolio dan penugasan. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, anak yang bermasalah dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra dan timbul minat anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disentra bermain peran dapat disimpulkan untuk tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta memiliki pedoman untuk menyusun perencanaan berupa dari buku pedoman sentra dan pelatihan yang diberikan kepala sekolah yang sebelumnya mengikuti pelatihan di Jakarta. Untuk tahapan pelaksanaan guru belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sentra seperti tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, guru tersebut saat tidak memperhatikan anak untuk memimpin doa secara bergiliran, pada saat permainan selesai tidak melakukan duduk melingkar. Sedangkan evaluasi melalui hasil karya, dan

observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu, daya tangkap anak dan faktor-faktor penunjang yaitu dalam pembelajaran terdiri dari 2 guru sentra dan timbul minat anak, anak lebih banyak mengenal guru.

Dari hasil penelitian pada 9 sentra ditemukan pada tahapan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta didalam perencanaan guru telah dibekali dengan buku pedoman dan pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah yang telah mengikuti pelatihan model pembelajaran sentra, namun walaupun demikian didalam pelaksanaan model pembelajaran sentra guru masih belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran yang ada didalam pijakan pembelajaran sentra yang sesuai berdasarkan buku pedoman penerapan model pembelajaran sentra yang dibuat oleh Depdiknas tahun 2006. Seperti halnya pada pijakan penataan lingkungan main guru tidak menyiapkan bahan dan alat main sebelum anak datang, padahal pada point pertama didalam buku pedoman yang dibuat oleh Depdiknas 2006 mengenai pijakan penataan lingkungan main dijelaskan bahwa sebelum anak datang, guru menyiapkan bahwa sebelum anak datang guru menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai rencana dan jadwal yang telah disusun. Dengan demikian antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sejalan, sedangkan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan guru meliputi, memberikan umpan balik (*feedback*), portofolio, *checklist*, dan observasi. Adapun faktor-faktor penghambat pembelajaran model sentra tersebut meliputi anak-anak yang mengalami masalah seperti halnya bertengkar, dan sakit sehingga mengganggu pada proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung, selain itu ketersediaan sarana prasarana yang tidak memadai menyebabkan guru tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, dan perbedaan daya tangkap anak didalam menerima pembelajaran berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan faktor-faktor penunjangnya meliputi, disetiap sentra terdiri 2 guru sentra, anak tidak bosan mengikuti, dan minat anak yang semakin meningkat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahapan perencanaan pembelajaran sentra guru telah menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2. Pada tahapan pelaksanaan model pembelajaran sentra guru masih belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahapan yang ada didalam pijakan pembelajaran sentra yang sesuai berdasarkan buku pedoman penerapan model pembelajaran sentra yang dibuat oleh Depdiknas tahun 2006.
3. Pada tahapan evaluasi pembelajaran sentra yang telah dilakukan guru meliputi, memberikan umpan balik (*feedback*), portofolio, *checklist*, dan observasi pada saat pembelajaran.
4. Faktor-faktor penghambat pembelajaran model sentra tersebut meliputi anak-anak yang mengalami masalah seperti halnya bertengkar, dan sakit sehingga mengganggu pada proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung, selain itu ketersediaan sarana prasarana yang tidak memadai

menyebabkan guru tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, dan perbedaan daya tangkap anak didalam menerima pembelajaran berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan faktor-faktor penunjangnya meliputi, disetiap sentra terdiri dari 2 guru sentra, anak tidak bosan mengikuti, dan minat anak yang semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya tidak hanya menyiapkan namun juga melaksanakan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat sesuai dengan pijakannya.
2. Guru diharapkan selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi didalam mengembangkan model-model permainan yang menunjang proses pembelajaran anak untuk menutupi minimnya sarana prasarana yang ada.
3. Guru diharapkan mampu mengidentifikasi psikologis anak untuk mengetahui keadaan perilaku anak sehingga tidak mengganggu pada proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Guru diharapkan mengikuti/ mengadakan seminar yang berhubungan dengan pembelajaran sentra dengan mendatangkan pemateri dari luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circles Time(BCCT) (Pendekatan Sentra Dan Saat Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dirjen PAUD
- _____. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas Dirjen PAUD
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Istiqomah. 2009. *Implementasi Pendekatan Bcct (Beyond Center And Circle Time) Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Pud Nasima Semarang*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Litbang & Team Guru Kelompok Bermain dan Raudhatul Atfhal Istiqlal. 2010. *Kumpulan Materi / Makalah Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Mesjid Istiqlal
- Moleong, J Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Retno Soendari. 2010. *Panduan Pendidikan Sentra Untuk Paud*. Jakarta : Sekolah Al Falah

- Siti Chofivah. 2008. *Penerapan Metode Bcct (Beyond Centers And Circle Time) Di Paud Unggulan Nasional Anak Saleh Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri (Uin) Malang
- Sri Watini. 2011. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Yuliana Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.